

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penulis akan memberikan kesimpulan akhir tentang hukum penyembelihan hewan tanpa mengucapkan *bismillâhirrahmânirrahîm* menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i sebagai berikut:

1. Sebab berbedaan nya adalah bedanya memandang Hadits dan Al-Qur'an. Mazhab Hanafi berpandangan bahwa syarat sah penyembelihan adalah *bismillâhirrahmânirrahîm* sedangkan Mazhab Syafi'i hanya menganggap sunnah yang dianjurkan. Mazhab Hanafi berpendapat bahwa penyembelihan dengan mengucapkan *bismillâhirrahmanirrahim* adalah termasuk syarat sahnya nya penyembelihan hewan tersebut artinya wajib mengucapkan *bismillâh* saat melakukan penyembelihan, berbeda dengan Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa hukum penyembelihan hewan dengan mengucapkan *bismillâhirrahmânirrahîm* hanya termasuk sunnah penyembelihan (*sunnah mu'akkad*).
2. Mengenai Metode Istinbath dalam pengambilan hukum tentang penyembelihan hewan dengan mengucapkan *bismillâhirrahmânirrahîm* berbeda dalam memahami dalil al-Qur'an dan Hadits, di sini Mazhab Hanafi menganggap bahwa dalil al-Qur'an sudah *qath'i* artinya tidak perlu dalil-dalil lain karena sudah

qath'i artinya sudah pasti, sedangkan Mazhab Syafi'i kaidah *dalalâh 'am* itu sifatnya *zhonni* maka harus mencari pentakhsisnya, ayat tersebut menurut Imam Syafi'i secara wurud/kepastian aslinya riwayat memang al-Qur'an itu *qath'i*/pasti benar tapi pemahaman terhadap nash yang *qathi* tadi *zhonni* menurut Syafi'i. Dan Mazhab Hanafi di sini menggunakan dalil al-Qur'an yaitu al-Ma'idah ayat 3 dan al-An'am ayat 121 dan tidak memerlukan dalil lain karena sudah *qath'i*, sedangkan Mazhab Syafi'i menggunakan dalil hadits dari Muhammad bin Ubaid, dari Usamah bin Hafshi, dari Hisyam bin Urwah, perkataan dari Imam Syafi'i sendiri dalam kitab *al 'Umm* dan Hadits buruan anjing yang terlatih dalam berburu yaitu hadits dari Adi bin Hatim, terlihat jelas perbedaan pandangan kedua Imam tentang ayat al-Qur'an dan hadits, yaitu Hanafi mewajibkan *bismillâh* sedangkan Syafi'i hanya sekedar sunnah.

B. Saran-saran

1. Kepada seluruh pembaca yang sangat budiman, penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya, sangatlah penting bagi saya untuk mendapatkan masukan dari berbagai sudut pandang agar penelitian ini dapat menjadi lebih berkualitas dan relevan. Dengan demikian, saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari Anda semua, baik itu terkait dengan metodologi, analisis, maupun implikasi praktis dari penelitian ini. Dalam penelitian hukum penyembelihan hewan tanpa mengucapkan *bismillâhirahmânirrahîm* menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i yang bisa bermafaat dikemudian hari, baik sebagai menambah bahan wawasan, ataupun sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
2. Kepada masyarakat, penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang prinsip-prinsip hukum Islam terkait dengan penyembelihan hewan. Hal ini akan membantu masyarakat memahami landasan agama di balik praktik penyembelihan yang mereka lakukan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian yang sudah ada karena permasalahan penyembelihan hewan bukan hanya sebatas masalah mengucapkan *bismillâhirahmânirrahîm* atau tidaknya, karena menurut pendapat kedua mazhab berbeda akan syarat-syarat penyembelihan tersebut dan itu bisa dikembangkan dan di komparasikan dengan pendapat mazhab lain.